

BAB III

METODE PENELITIAN

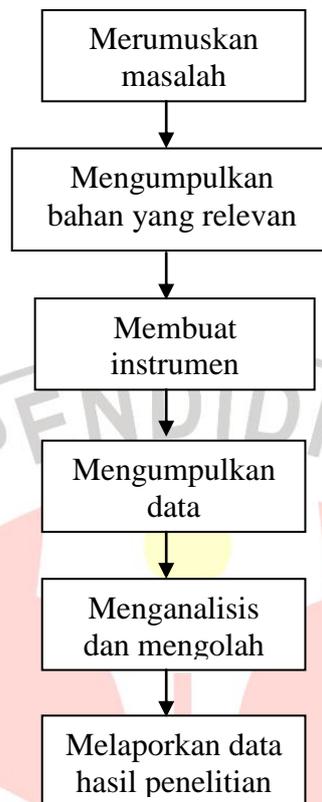
A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang yang membuka program keahlian Teknik Otomotif. Subjek dari penelitian ini yaitu: Guru Program Produktif, Ka Prodi Teknik Otomotif, dan Siswa XI Program Studi Teknik Otomotif.

Siswa kelas XI Program Studi Teknik Otomotif tahun 2011 ini berjumlah 73 orang, sehingga semua dijadikan sebagai subjek penelitian sebagaimana menurut Usman dan Akbar (1995:43) "*Sensus merupakan penelitian dengan menggunakan seluruh anggota populasinya sebagai sampel*" (Usman dan Akbar, 1995:43).

B. Desain Penelitian

Peneliti harus menentukan rancangan secara sistematis sebelum melakukan penelitian agar penelitian sesuai dengan harapan dan memudahkan proses penelitian yang dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut berisi mulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga melaporkan hasil penelitian.



Bagan 3.1., Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode deskriptif digunakan penulis pada penelitian ini untuk memperoleh, mengumpulkan, dan menggambarkan data sebagaimana yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dianalisis. Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungan, untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang yang ditelitinya, sehingga memberikan *judgment* mengenai konsep-konsep dan makna yang terkandung dalam hasil pengamatan dan teknik-teknik lainnya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, dengan melaporkan kaeadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Data yang diperoleh dari penelitian ini, seperti hasil angket, hasil observasi, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi terhadap sepanjang tidak menghilangkan dan menyimpang dari data aslinya.

D. Definisi Operasional

Beberapa istilah khusus yang perlu di definisikan secara operasional agar terdapat pemahaman yang sama terhadap variabel penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Secara umum pembelajaran Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 yaitu bahwa “Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”
2. Program Produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali agar peserta didik memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja.

(http://ebookbrowse.com/Pembelajaran_Program_Produktif-pdf-d319194164)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada masing-masing tahap penelitian, yaitu:

1. Instrumen angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis dalam bentuk angket terbuka dan angket tertutup. Dimana lebih jelasnya dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 199) yaitu :”*angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.*” Angket yang dimaksud untuk mengungkapkan data tentang studi Pembelajaran Program Produktif Program Studi Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Sumedang pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. Daftar pertanyaan yang digunakan bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta penyelenggaraan pembelajaran dalam program produktif (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pelaksanaan tugas guru, dukungan stakeholders, dan hasil pembelajaran). Secara garis besar aspek-aspek serta sasaran angket tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1., Struktur dan Penyebaran Instrumen Angket

No	Aspek yang akan diungkap	Sasaran	Jumlah item/butir
1.	Perumusan tujuan dan perencanaan isi program pembelajaran	Ka Prodi Teknik Otomotif	17
		Guru program produktif	

2.	Pelaksanaan pembelajaran paket keahlian program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	7
3.	Strategi dasar pelaksanaan pembelajaran program produktif	Guru program produktif	13
4.	Strategi umum pelaksanaan pembelajaran program produktif	Guru program produktif	6
5.	Evaluasi proses dan hasil pembelajaran	Guru program produktif	14
6.	Mekanisme kinerja pelaksana pembelajaran dalam program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	12
		Guru program produktif	
7.	Dukungan stakeholder dalam penyelenggaraan pembelajaran program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	6
		Guru program produktif	
8.	Dukungan alat/fasilitas untuk pembelajaran dalam program produktif	Ka Prodi Teknik Mekanik Otomotif	6
		Guru program produktif	
9.	Hasil pembelajaran program produktif (kompetensi produktif)	Siswa	7

2. Instrumen Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ke lapangan. Peneliti mengamati apa yang menjadi objek penelitian. Suharsimi (2002: 133) mengemukakan pengertian observasi sebagai berikut:

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Seperti dalam daftar pertanyaan (angket), instrumen observasi dalam bentuk daftar centang (*check list*), juga digunakan pada tahap penelitian. Secara garis besar aspek-aspek serta sasaran observasi tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Yanto, 2012

Studi Tentang Pembelajaran Program Produktif Program Studi Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2., Struktur dan Penyebaran Instrumen Observasi

No	Aspek yang akan diungkap	Sasaran	Jumlah item/butir
1.	Perumusan tujuan dan perencanaan isi program pembelajaran	Ka Prodi Teknik Otomotif	8
		Guru program produktif	
2.	Strategi dasar pelaksanaan pembelajaran program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	13
		Guru program produktif	
3.	Strategi umum pelaksanaan pembelajaran program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	5
		Guru program produktif	
4.	Evaluasi, sertifikasi dan uji kompetensi	Ka Prodi Teknik Mekanik Otomotif	10
		Guru program produktif	
5.	Mekanisme kinerja pelaksana pembelajaran dalam program produktif	Ka Prodi Teknik Otomotif	6
		Guru program produktif	
6.	Dukungan stakeholder dalam penyelenggaraan pembelajaran program produktif	Ka Prodi Teknik Mekanik Otomotif	3
		Guru program produktif	
7.	Dukungan alat/fasilitas untuk pembelajaran dalam program produktif	Ka Prodi Teknik Mekanik Otomotif	4
		Guru program produktif	
8.	Hasil pembelajaran program produktif (kompetensi produktif)	Siswa	7

3. Instrumen wawancara

Wawancara adalah berbicara secara langsung kepada responden sebagai bahan penunjang yang diperlukan dalam pengumpulan data, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 194) bahwa: “Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupaun tidak *terstruktur* dan dilakukan melalui tatap muka

maupun dengan menggunakan telepon”. Proses wawancara ini dilakukan terhadap responden yang terkait langsung dengan penelitian yaitu guru dan WK kurikulum. Wawancara difokuskan pada permasalahan penelitian yang sedang berlangsung. Proses wawancara ini secara garis besar ingin mengetahui sejauh mana pihak sekolah mengimplementasikan kurikulum terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Data yang diperoleh akan diproses menjadi suatu informasi yang akurat tentang implementasi KTSP pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian di SMK Negeri 1 Sumedang.

Tabel 3.3., Struktur dan Penyebaran Instrumen Wawancara Guru

No.	Aspek yang diungkap	Jumlah butir
1.	Perencanaan Pembelajaran	13
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	6
3.	Evaluasi Pembelajaran	2

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir dalam Siregar (2009:34) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Setelah persyaratan administrasi dipenuhi maka proses pengumpulan data dimulai, yaitu:

- a) Melakukan penyebaran angket yang ditunjukkan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian, guru program produktif, instruktur lapangan, kaprodi Otomotif dan Asesor External.

- b) Melakukan penyebaran instrumen observasi yang ditunjukkan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian, guru program produktif, instruktur lapangan, Kaprodi Otomotif dan Asesor External.
- c) Melakukan wawancara untuk memperjelas data yang dikumpulkan.
- d) Dokumentasi dilakukan untuk mengungkap ketersediaan bahan/dokumen yang ada, sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran program produktif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket, observasi, dokumentasi, wawancara dan kajian literatur (*literature review*). Angket digunakan untuk mengungkap (1) Perumusan tujuan dan perencanaan isi program pembelajaran (2) Pelaksanaan pembelajaran paket keahlian program produktif (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran program produktif (4) Evaluasi proses dan hasil pembelajaran (5) Mekanisme kinerja pelaksana pembelajaran dalam program produktif (6) Dukungan stakeholder dalam penyelenggaraan pembelajaran program produktif (7) Dukungan alat/fasilitas untuk pembelajaran dalam program produktif, Serta, (8) Hasil pembelajaran program produktif (kompetensi produktif).

Observasi secara garis besar digunakan sama halnya seperti instrumen angket, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru, kemampuan siswa, dukungan fasilitas/alat, dan dukungan masyarakat/dunia usaha dan industri, terutama dalam penyelenggaraan pembelajaran program produktif, baik dalam tahap penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan maupun evaluasi hasil pembelajaran. Dokumentasi, digunakan di samping untuk melengkapi dan *cross-check* data hasil angket dan observasi, juga digunakan untuk mengungkap ketersediaan bahan/dokumen yang ada, sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran program produktif. Wawancara digunakan untuk memperjelas data

Yanto, 2012

Studi Tentang Pembelajaran Program Produktif Program Studi Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dikumpulkan. Sedangkan kajian Literatur digunakan untuk mengetahui pendapat dari para ahli.

G. Analisis Data

Nasution (1996: 126) mengungkapkan tentang analisis data “ Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat di tafsirkan. Menyusun data yang berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori”. Analisis data dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution dalam Sugiyono (2007: 89) bahwa:

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi disamping kajian literatur (*literature review*) dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam analisis ini, peneliti melakukan penelaahan dan penafsiran (*judgment*) terhadap data yang dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung penelitian. Analisis temuan atau fakta-fakta tentang penyelenggaraan pembelajaran program produktif yang dilaksanakan kemudian dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan.

Prosedur pengolahan data pada penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran terjemahan data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data yang di kumpulkan dengan menggunakan alat berupa angket, kata-kata hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti terjun ke lapangan.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data ini antara lain sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kolom, nomor alternatif jawaban, frekuensi dan persentase.
- b) Mencari jawaban dengan menjumlahkan total dari setiap alternatif jawaban.
- c) Membuat frekuensi keseluruhan dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi dari setiap alternatif jawaban informasi itu.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase untuk membandingkan besar kecilnya frekuensi setiap jawaban yang diperoleh dengan rumus perbandingan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2007: 418})$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

Analisis hasil penafsiran persentase peningkatan kemampuan dari setiap kategori dengan tafsiran yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 60) bahwa data yang ditampilkan dalam bentuk persentase dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Penafsiran Nilai-nilai Persentase pada Setiap Kelompok Berdasarkan Tafsiran Harga Persentase.

Harga %	Tafsiran
0%	Tidak ada
1% - 39%	Sebagian Kecil
40% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Sugiyono, 2007:418)